

RINGKASAN

Fenomena sosial yang terjadi di daratan Eropa pasca *renaissance* dan *aufklarung* menghasilkan distorsi dalam kebudayaan dan dekadensi. Dampak tersebut dirasakan juga oleh Friedrich Wilhelm Nietzsche. Perubahan yang terjadi tersebut menciptakan banyak sekali permasalahan multi dimensi khususnya di bidang kepercayaan. Mental tunduk terhadap sesuatu yang besar dan absolut terus menyelimuti Eropa dan yang lebih khusus di Jerman tempat Nietzsche hidup. Fenomena tersebut yang pada akhirnya menjadi pokok permasalahan yang di kritik oleh Nietzsche. "*Tuhan telah mati*" adalah salah satu kritik yang dilontarkan oleh Nietzsche sebagai bentuk protes dengan keadaan yang sedang terjadi. Banyak sekali manusia yang mendewakan dan memercayai rasionalitas ilmu pengetahuan. Keberadaan Tuhan yang dahulu tergantikan dengan rasionalitas tersebut. Manusia senantiasa mengejar kesenangan duniawi dengan legitimasi Tuhan seperti semangat *renaissance* dan *aufklarung*. Semangat anti Tuhan yang muncul menjadi lahan kritikan Nietzsche dikarenakan masyarakat yang seperti itu hanya menggantikan Tuhan dengan Tuhan mereka yang baru. Mereka masih tetap tunduk dan patuh terhadap hal yang ada di luar dirinya tanpa memerdulikan bahwa mereka adalah manusia yang dapat melakukan apa saja. Hal tersebut ditulis oleh Nietzsche dalam buku yang ia tulis yakni *Also Sprach Zarathustra* atau dalam bahasa Inggris *Thus Spoke Zarathustra*. Nietzsche mengajari banyak orang terkait bagaimana manusia harusnya hidup di dunia ini sebagai seorang yang sangat super, independen, dan tidak tergantung kepada sesuatu hal yang ada di luar dirinya sendiri. Manusia *Übermensch* menurutnya adalah manusia yang harus ada di dunia ini. *Übermensch* adalah manusia yang dapat menjadi apapun dan menciptakan apapun dari dunia ini. *Übermensch* adalah manusia yang akan merubah dunia. Pemikiran Filsafat ini masuk dalam ranah filsafat manusia yang sebenarnya syarat akan pemikiran sosiologi. Adanya konsep *Übermensch* adalah dampak dari kehidupan sosial yang ada pada masa Nietzsche hidup. Fenomena yang menciptakan terjadinya Konsep ini. Hal ini berarti *Übermensch* syarat akan pemikiran sosiologis di dalamnya. Hal ini terbukti bahwa konsep ini dapat memengaruhi berbagai pemikiran pasca kematian dari Nietzsche dan melandasi masuknya era postmodernisme di kehidupan sosial pada saat ini. *Übermensch* adalah konsep yang lekat dengan kehidupan sosial, dan kehidupan sosial tidak dapat lepas dari berbagai konsep pemikiran sosiologis atau sosiologi *Übermensch*.

Kata kunci: Nietzsche, *Übermensch*, Sosiologi *Übermensch*.

SUMMARY

Social phenomena that occur in mainland Europe post-renaissance and aufklarung made distortions in culture and decadence. The impact was also felt by Friedrich Wilhelm Nietzsche. Changes occurred earlier for a lot of multi-dimensional problems, especially in trust. The mental submission over something big and absolute continued to haunt Europe and especially in Germany where Nietzsche lived. This phenomena eventually became the main issue criticized by Nietzsche. "God is dead" is the one of criticisms made by Nietzsche as a protest with the conditions that were happen. Some so many people deify and believe in the rationality of science. The existence of God was replaced with this rationality. Humans always chase worldly pleasures with God's legitimacy such as the spirit of the renaissance and aufklarung. The anti-God spirit that appear became a land of criticism by Nietzsche considered that society only need God with their new God. They still believe and obey the things are outside without regard that they are human who can do anything. This was written by Nietzsche in the book he wrote, namely Spranch Zarathustra or in English Thus Spoke Zarathustra. Nietzsche taught many people about human life in this world as being very super, independent, and not dependent on anything that exists outside of theyselves. Übermensch Man according to him is a human who must exist in this world. Übermensch is a human who can be anything and create anything from this world. Übermensch is a human who will change the world. This Philosophy thought enter in to realm of human philosophy which actually the terms sociological thought. The existence of übermensch concept is the social life that existed during Nietzsche's life. The phenomenon created this concept. It means that Übermensch is a prerequisite for sociological thinking in it. This is proven as a concept that can influence various post-death thoughts from Nietzsche and underlie the entry of postmodernism in social life at this time. Übermensch is a concept that connects with social life, and social life cannot be separated from the various sociology thought or sociological concepts of übermensch.

Keywords: Nietzsche, Übermensch, Sociology Übermensch.